

Ilmu Pendidikan

PESERTA DIDIK

PENGERTIAN PESERTA DIDIK

- ✘ Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri lewat proses pendidikan
- ✘ Peserta didik merupakan sosok yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan
- ✘ Istilah Peserta didik
 - + Pendidikan formal : siswa/peserta didik
 - + Pendidikan non formal : warga belajar/ peserta belajar
 - + Pesantren : santri
 - + Pendidikan keluarga : anak

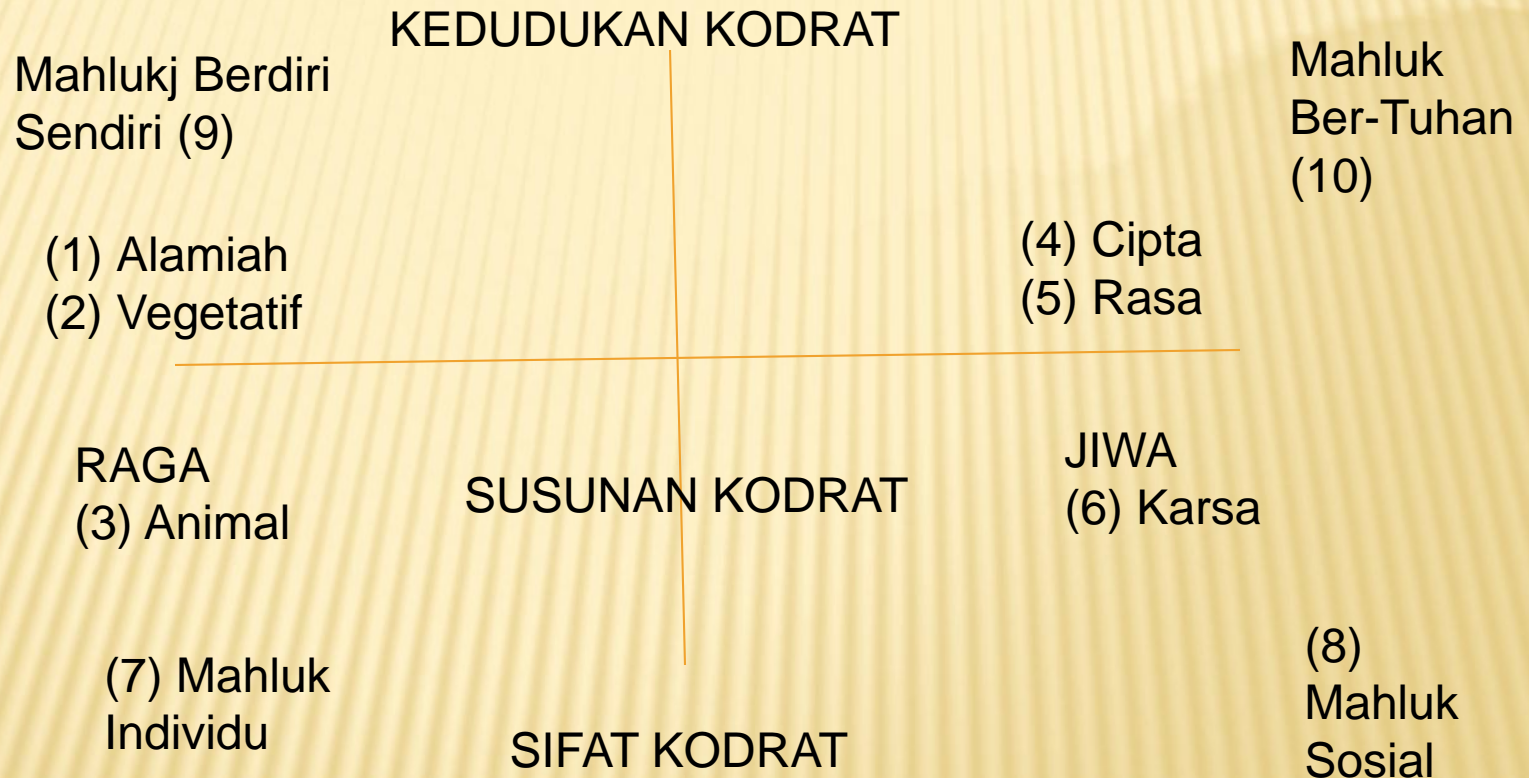
PESERTA DIDIK SEBAGAI PESONA

- Mahluk yang tidak lagi sebagai objek yang non pribadi, tetapi subjek otonom, memiliki motivasi, hasrat, ambisi, ekspresi, cita-cita, mampu merasakan kesedihan, senang, marah dsb.
- Ciri khas peserta didik yang harus dipahami pendidik
 - Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas
 - Individu yang sedang berkembang
 - Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi
 - Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

DIMENSI-DIMENSI PESERTA DIDIK

- ✘ Dimensi individualitas
- ✘ Dimensi sosialitas
- ✘ Dimensi religiusitas
- ✘ Dimensi historisitas
- ✘ Dimensi Moralitas

HAKEKAT KODRAT PESERTA DIDIK SEBAGAI MANUSIA



PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

- ⦿ Usia perkembangan (Sutari Imam Barnadib)
 - Usia kronologis
 - Usia Kejasmanian
 - Usia Anatomis
 - Usia Kejiwaan
 - Usia Pengalaman
- ⦿ Asas perkembangan peserta didik
 - Tubuhnya selalu berkembang
 - Anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya
 - Anak membutuhkan pertolongan dan perlindungan serta membutuhkan pendidikan
 - Anak mempunyai daya berekspresi
 - Anak mempunyai dorongan untuk mencapai emansipasi dengan orang lain

TEORI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

- Teori Nativisme (Schopenhauer)
 - Pertumbuhan dan perkembangan individu semata ditentukan oleh faktor pembawaan
- Teori Empirisme (John Locke)
 - Perkembangan manusia tergantung pengalaman, pembawaan tidak penting, dikenal dengan teori Tabula rasa
- Teori Naturalisme (J.J. Rousseau)
 - Anak lahir sudah memiliki potensi baik, jika menjadi jahat karena lingkungan
- Teori Konvergensi (W. Stern)
 - Perkembangan manusia selain dipengaruhi pembawaan juga pengalaman.

TEORI PERKEMBANGAN FISIK

- Perkembangan Fisik mencakup: berat badan, tinggi badan, termasuk perkembangan motorik mengikuti 8 pola umum yaitu:
 - Continuity
 - Uniform Sequence
 - Maturity
 - From general to specified process
 - Dari reflek bawaan ke arah terkoordinasi
 - Cephalocaudal direction
 - Proximodistal
 - From bilateral to cross lateral coordinate

TEORI PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

- ✘ Tokohnya Jean Piaget, membagi perkembangan Intelektual peserta didik menjadi 4 tahap:
 - + Tahap Sensori motor (0,0- 2,0) : tahap berfikir melalui gerakan dan perbuatan
 - + Tahap pra-operasional (2,0-7,0): cirinya: skema berfikir masih terbatas, suka meniru
 - + Tahap Operasional konkrit (7,0 -11,0), mulai memahami aspek komulatif materi
 - + Tahap operasional formal (11,0-14,0), anak telah memiliki kemampuan mengkoordinasi dua ragam kemampuan kognitif

TEORI PERKEMBANGAN SOSIAL PESERTA DIDIK

- ⦿ Tokohnya Erik Erikson, yang mengembangkan teori perkembangan sosial, dimana ia membagi 8 tahap perkembangan manusia yaitu:
 - Trust vs mistrust
 - Autonomy vs Shame
 - Initiative vs Guilt
 - Industry vs Inferiority
 - Ego identity vs role on fusion
 - Intimacy vs isolation
 - Generativity vs stagnation
 - Ego integrity vs putus asa

TEORI PERKEMBANGAN MENTAL

- Tokohnya Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa siswa membentuk pengetahuan, yaitu apa yang diketahui siswa bukanlah hasil copi dari apa yang mereka temukan di lingkungan, tetapi sebagai hasil dari pikiran dan kegiatan siswa sendiri melalui bahasa
- Sumbangan terbesar dari Vygotsky, dalam pembelajaran adalah konsep Zone of proximal development dan scaffolding

TEORI PERKEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK

- ⦿ Menurut John Dewey, perkembangan Moral peserta didik, dibagi 3 yaitu:
 - Tahap premoral atau preconventional
 - Tahap conventional
 - Tahap autonomous
- ⦿ Tokoh lain, Piaget, membagi perkembangan moral peserta didik menjadi 3 fase perkembangan
 - Non morality (0.0 – 3.0)
 - Heteronomous (4,0 – 8.0)
 - Autonomous (9,0 – 12.0)

LANJUTAN PERKEMBANGAN MORAL

- ◉ Lawrence Kohlberg, mengemukakan bahwa anak mengalami tingkat-tingkat perkembangan moral yang dimulai dari konsekuensi yang sederhana sampai penghayatan dan kesadaran tentang nilai kemanusiaan universal.
- ◉ Tahap perkembangan terdiri dari
 - Tahap pre-conventional, yang terdiri dari 2 tingkatan yaitu:
 - Moralitas heteronomous
 - Moralitas individu dan timbal balik
 - Tahap Conventional, yang terdiri dari:
 - Moralitas harapan saling antar individu
 - Moralitas sistem sosial dan kata hati
 - Tahap Post – Conventional
 - Tingkat transisi
 - Moralitas kesejahteraan sosial dan hak-hak manusia
 - Moralitas yang didasarkan prinsip-prinsip moral yang umum

TIPOLOGI KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK

- Menurut Murray, tipe kepribadian peserta didik
 - *Autonomy* (sendiri)
 - *Affiliation* (senang bersama orang lain)
 - *Succurance* (Manja)
 - *Nurturance* (Sikap pemurah)
 - *Agression* (sikap agresif, suka menang sendiri)
 - *Dominance* (ingin menguasai)
 - *Achievement* (semangat kerja yang tinggi)

KECERDASAN GANDA PESERTA DIDIK

- ⦿ Tokohnya Howard Gardner
- ⦿ Kecerdasan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah dan membuat cara penyelesaiannya dalam konteks yang beragam dan wajar
- ⦿ Jenis kecerdasan ganda
 - Kecerdasan matematik
 - Kecerdasan lingual
 - Kecerdasan musikal
 - Kecerdasan visual-spasial
 - Kecerdasan kinestetik
 - Kecerdasan interpersonal
 - Kecerdasan Intrapersonal
 - Kecerdasan Natural

PESERTA DIDIK BERBAKAT

- ⦿ Ada 3 ciri keberbakatan (Yaumil)
 - Kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata (*above average ability*)
 - Kreativitas yang tergolong tinggi
 - Komitmen terhadap tugas
- ⦿ Munandar, menyebut ciri peserta didik berbakat:
 - Indikator intelektual/belajar
 - Indikator kreativitas
 - Indikator motivasi